

**EFEKTIVITAS KINERJA LURAH DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PEMBANGUNAN DI KELURAHAN GUNUNG LINGAI
KOTA SAMARINDA**

Agung Widodo

**eJournal Administrasi Negara
Volume 2, Nomor 1, 2014**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : **Efektivitas Kinerja Lurah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda**

Pengarang : Agung Widodo

NIM : 1002015163

Program Studi : Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Administrasi Negara Fisip Unmul.

Samarinda, 10 Maret 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Hj. Aji Ratna Kusuma M.Si
NIP. 19590308 198403 2 001

Drs. H. Burhanudin, M.Si
NIP. 19580 123 19860 1 001

Bagian di bawah ini
DIISI OLEH PROGRAM STUDI

Identitas terbitan untuk artikel di atas

| | |
|---|--|
| Nama Terbitan : eJournal Administrasi Negara | KETUA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA |
| Volume : 2 | |
| Nomor : 1 | |
| Tahun : 2014 | |
| Halaman : 310-323 | <u>Drs. M.Z. Arifin, M.Si</u> NIP. 19570606 198203 1 001 |

EFEKTIVITAS KINERJA LURAH DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DIN KELURAHAN GUNUNG LINGAI KOTA SAMARINDA

Agung Widodo

Abstrak

Agung Widodo, 2014. Efektivitas Kinerja Lurah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda, di bawah bimbingan Prof. Dr. Hj. Aji Ratna Kusuma, M.Si selaku pembimbing 1 dan Drs. H. Burhanudin, M.Si selaku pembimbing 2.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas kinerja Lurah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat efektivitas kinerja Lurah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan fokus penelitian diantara lain kerjasama, kedisiplinan, hasil kerja, tanggungjawab Lurah terhadap masyarakat, partisipasi masyarakat dalam pembangunan serta faktor-faktor pendukung dan penghambat efektivitas kinerja Lurah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Camat, staf kelurahan, tokoh masyarakat, dan masyarakat kelurahan Gunung Lingai. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif model interaktif.

Hasil penelitian diperoleh penulis dalam menunjukkan efektivitas kinerja Lurah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda masih belum optimal di karenakan kedisiplinan dalam bentuk kehadiran dan ketepatan waktu Lurah dalam melaksanakan pembangunan, dan sikap dan perilaku Lurah terhadap masyarakat kurang maksimal, hasil kerja Lurah secara kuantitas dan kualitas yang belum memenuhi tujuan yang diinginkan oleh masyarakat serta tanggungjawab Lurah terhadap masyarakat sangat kurang yaitu kurangnya Lurah dalam memantau perkembangan masyarakat sehingga dapat mengakibatkan kurangnya masyarakat dalam berpartisipasi dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembangunan di kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda.

Kata Kunci : Efektivitas Kinerja, Lurah, Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, kinerja Lurah yang belum efektif dalam kegiatan-kegiatan pembangunan dengan masyarakat sehingga keikutsertaan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan di kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda secara merata kurang berjalan dengan baik.

Dari masalah diatas untuk dapat meningkatkan kinerja Lurah dalam mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan maka penulis menetapkan judul yaitu “Efektivitas Kinerja Lurah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas kinerja Lurah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat efektivitas kinerja Lurah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas kinerja Lurah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat efektivitas kinerja Lurah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda.

Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis yaitu Sebagai pengembangan ilmu administrasi negara khususnya dibidang Manajemen Sumberdaya Manusia dalam pemerintahan.
2. Secara praktis Sebagai tolak ukur bagi Lurah Gunung Lingai Kota Samarinda dalam menilai keberhasilan program kerja yang telah dilakukan, maupun upaya meningkatkan efektivitas kinerja dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan masyarakat di Kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda.

KERANGKA DASAR TEORI

Teori dan Konsep

Efektivitas Kinerja

Menurut pendapat Gibson (2000:28) “Efektivitas adalah Konteks perilaku organisasi yang merupakan hubungan antar produksi, kualitas, efisiensi, kepuasan, sifat keunggulan dan pengembangan.”

Widodo (2006:78) mengatakan bahwa kinerja adalah melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggungjawabnya dengan hasil

seperti yang diharapkan. Dari definisi di atas kinerja lebih ditekankan pada tanggungjawab dengan hasil yang diharapkan.

Lebih lanjut Hasibuan (2001:95) menambahkan bahwa ada beberapa aspek yang dinilai untuk mengetahui indikator dari kinerja :

1. Kesetiaan
2. Hasil kerja
3. Kedispilinan
4. Kejujuran
5. Kerjasama
6. Tanggungjawab

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan

Partisipasi masyarakat menurut Isbandi (2007:27) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Sumodiningrat (2007:18) menyatakan bahwa “Pembangunan merupakan proses mewujudkan masyarakat sejahtera secara adil dan merata”.

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional adalah suatu abstraksi dari kejadian yang menjadi sasaran penelitian dan juga memberi batasan tentang luasnya ruang lingkup penelitian. Di dalam Penelitian ini memiliki definisi konsepsional yaitu Efektivitas Kinerja Lurah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda adalah efektifnya Kepala Kelurahan/Desa meningkatkan kinerja dalam kegiatan-kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di masyarakat di tingkat kecamatan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian untuk penulisan skripsi ini menggunakan penelitian analisis kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diteliti melalui kalimat, kata atau gambar. Dalam hal ini peneliti ini berusaha memaparkan dan bertujuan untuk memberikan gambaran serta penjelasan dari variabel yang diteliti, yaitu tentang “Efektivitas Kinerja Lurah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda ”.

Fokus Penelitian

Sesuai dengan tujuan pengujian masalah penelitian mengenai deskriptif atau penggambaran ataupun menuliskan tentang Efektivitas Kinerja Lurah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Gunung Lingai maka hal-hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kinerja Lurah :

- a) Kerjasama
 1. Kerjasama Lurah dengan organisasi kemasyarakatan,
 2. Kerjasama Lurah dengan masyarakat
 - b) Kedisiplinan
 1. Kehadiran dan ketepatan waktu Lurah dalam kegiatan pembangunan
 2. Sikap dan perilaku Lurah kepada masyarakat.
 - c) Hasil kerja
 1. Kuantitas kerja Lurah,
 2. Kualitas kerja Lurah.
 - d) Tanggungjawab Lurah terhadap masyarakat
 - e) Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan
 - a. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan
 - b. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat Efektivitas Kinerja Lurah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda.

Sumber dan Jenis Data

Menurut Sugiyono (2013:53) dalam penentuan pemilihan informan dapat menggunakan 2 teknik yaitu, teknik *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dapat memberikan data secara maksimal serta subjek/objek sesuai tujuan, teknik sampling ini digunakan dengan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topik penelitian, peneliti memilih subjek/objek sebagai unit analisis yang berdasarkan kebutuhannya dan menganggap bahwa unit analisis tersebut representatif. Pada tahap awal peneliti akan mengambil seorang informan yaitu Kepala Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda sebagai *key informan*. Sedangkan teknik *Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Dalam teknik ini peneliti akan mengambil *informan* yaitu Tokoh Masyarakat, Ketua RT (Rukun Tetangga), dan masyarakat di Kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda.

Sedangkan jenis data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau ada hubungannya dengan objek melalui tanya jawab atau wawancara secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti oleh penulis.
- b. Data Sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Penulis peroleh melalui sumber informan, yakni :
 - a. Dokumen-dokumen, arsip-arsip, dan laporan-laporan.
 - b. Buku-buku referensi yang terdapat di perpustakaan sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana dalam mengumpulkan data, dengan mempelajari buku-buku sebagai bahan referensi.
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:
 - a. Observasi yaitu pengamatan langsung di lapangan.
 - b. Wawancara sebagai pelengkap dan pendukung serta pembanding dengan data dan informasi yang diperoleh.
 - c. Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan pendekatan dengan metode analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013:92-99) yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kelurahan Gunung Lingai

Kelurahan adalah wilayah kerja Lurah sebagai perangkat Daerah Kota/Kabupaten dibawah Kecamatan (pasal 1 angka 14 UU Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah.

Kelurahan Gunung Lingai merupakan kelurahan hasil pemekaran dari Kelurahan Temindung Permai pada tanggal 6 Juli 2006 dan terdiri dari 23 RT, dan salah satu Kelurahan di Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda Kalimantan Timur Indonesia. Kelurahan Gunung Lingai yang membawahi 23 RT. 24 kota Samarinda. Adapun batas wilayah sebagai berikut:

| | |
|-----------------|------------------------------|
| Sebelah Utara | : Kelurahan Lempake |
| Sebelah Selatan | : Kelurahan Mugirejo |
| Sebelah Barat | : Kelurahan Sempaja Selatan |
| Sebelah Timur | : Kelurahan Temindung Permai |

Luas wilayah Kelurahan Gunung Lingai \pm 432,93 Ha, terletak diketinggian 15 meter dari permukaan tanah, Kelurahan yang berjarak 10 Km dari pusat pemerintahan kota samarinda, dan 20 Km dari pusat pemerintahan provinsi.. Adapun data demografi Puskesmas Sempaja sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Kelurahan Gunung Lingai

| No | Jenis Kelamin | Jumlah (orang) |
|----------|---------------|----------------|
| 1 | Laki-laki | 4746 |
| 2 | Perempuan | 4810 |
| Σ | Total | 9556 |

(Sumber : Monografi kelurahan Gunung Lingai 2012)

Tabel 4.8
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

| No | Mata Pencapaian | Jumlah (orang) |
|----------|---|-----------------|
| 1 | Karyawan : a. Pegawai Negeri Sipil b. ABRI c. Swasta | 105 4 335 |
| 2 | Wiraswasta/Pedagang | 147 |
| 3 | Tani | 80 |
| 4 | Pertukangan | 45 |
| 5 | Buruh tani | 30 |
| 6 | Pensiunan | 38 |
| Σ | Total | 784 |

Sumber : Monografi Kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda 2012

Berdasarkan data tersebut, sebagian besar penduduk di Kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda bermata pencapaian sebagai swastawan yang berjumlah 335 orang.

Tabel 4.9
Agama Masyarakat di Kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda

| No | Agama | Jumlah (orang) |
|----------|----------|----------------|
| 1 | Islam | 8.787 |
| 2 | Kristen | 350 |
| 3 | Katholik | 210 |
| 4 | Hindu | 120 |
| 5 | Budha | 89 |
| Σ | Total | 9.556 |

Sumber : Monografi Kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda 2012

Berdasarkan tabel di atas, diketahui mayoritas penduduk di Kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda beragama Islam sebanyak 8680 orang.

Visi

Visi Kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda tahun 2013 adalah Pelayanan yang prima dengan dukungan aparat Kelurahan yang berdedikasi dalam membangun partisipasi masyarakat yang aktif.

Misi

Sementara Misi Kelurahan Gunung Lingai tahun 2013 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam mengelola program pembangunan, baik perorangan yang datangnya dari pemerintah maupun yang datangnya dari pelaksana masyarakat.

2. Mengoptimalisasi sistem dan tata laksana pelayanan yang cepat, ramah, mudah, dan tepat yang sesuai dengan prosedur.
3. Meningkatkan kualitas aparat Kelurahan melalui pembinaan sumberdaya manusia yang loyal, bersemangat untuk meningkatkan pelayanan.
4. Meningkatkan pelayanan dengan sistem prosedural yang jelas agar masyarakat dapat melaksanakan pembangunan yang ada di wilayah Kelurahan.

Tabel 4.2
Sumberdaya Aparatur Kelurahan

| No | Jabatan | Jumlah (orang) |
|----------|----------------------|----------------|
| 1 | Kepala Kelurahan | 1 |
| 2 | Sekretaris Kelurahan | 1 |
| 3 | Kepala Seksi | 4 |
| 4 | Staf | 11 |
| Σ | Total | 17 |

(Sumber : monografi kelurahan Gunung Lingai 2012)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tata kerja perangkat kelurahan yaitu sebagai berikut :

1. Tugas Kepala Kelurahan

Merencanakan kegiatan kelurahan berdasarkan peraturan perundang-undangan, membagi tugas kepada bawahan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan masalah dan bidang atau tugas masing-masing, memberi petunjuk kepada bawahan baik secara tertulis maupun secara lisan agar diperoleh hasil kerja yang baik sesuai dengan rencana, menilai, dan memeriksa hasil kerja bawahan untuk kesempurnaan hasilnya dan sebagainya.

2. Tugas Sekertaris

Menyusun dan menata program kegiatan sekretariat kelurahan sesuai dengan perturan perundang-undangan sesuai dengan pelaksanaan tugas bagi tiap kepala seksi, menyelenggarakan koordinasi kegiatan seksi-seksi agar terjalin kerjasama yang baik dan saling mendukung, menyelenggarakan pelayanan administrasi dan ketatausahaan kepada aparat dilakukan kelurahan dan sebagainya.

3. Tugas Seksi Tata Pemerintahan

Menyusun rencana kegiatan berdasarkan peraturan perundang-undangan sebagai pedoman pelaksanaan tugas bagi tiap anggota, melaksanakan pencatatan mutasi tanah, memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa surat pengantar dan sebagainya, melaksanakan kegiatan pencatatan penduduk yang datang dan lain-lain, menyusun dan mengolah data RT, mengumpulkan dan mengolah serta mengevaluasi data.

4. Tugas Seksi Ekonomi Pembangunan

Menyusun rencana kegiatan, mengumpulkan, mengolah dan mengevaluasi data dibidang pembangunan masyarakat, mengolah data swadaya masyarakat

dari laporan RT agar diketahui jumlahnya, mengumpulkan bahan pembuatan daftar proyek pembangunan berdasarkan program kerja/kegiatan tahunan dan mengisi kedalam DIP sesuai urutan kegiatan dan jumlah dana.

5. Tugas Seksi Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat
Menyusun rencana kegiatannya, menyelenggarakan inventarisasi penduduk tuna karya, tuna wisma, tuna susila, penyandang cacat baik mental maupun fisik, yatim piatu, jompo, panti asuhan, dan pelaksanaan GNOTA. Melakukan pendataan, pemantauan, dan pembinaan PKK, menyelenggarakan kegiatan pencatatan, dan pemonitor, perkembangan keagamaan, nikah, talak, cerai, rujuk, (NTCR, kegiatan badan, amil, zakat, kegiatan kesehatan, keluarga berencana, dan pendidikan masyarakat).
6. Tugas Seksi Ketentraman Dan Ketertiban Umum
Menyusun rencana kegiatan, memantau dan mencatat serta mengevaluasi data dibidang ketertiban, mengordinir penyelenggaraan kegiatan administrasi pertahanan sipil, penertiban masyarakat, melakukan kordinasi dengan Bimbingan Masyarakat, Perlindungan Masyarakat, Satgas, LSM, Lembaga masyarakat, tokoh agama dan RT, mebantu pelaksanaan bantuan bencana alam dan bencana lainnya.

Hasil Penelitian

Kinerja Lurah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan pada umumnya dilihat melalui penilaian dari kerjasama Lurah dengan organisasi kemasyarakatan dan kerjasama Lurah dengan masyarakat, kedisiplinan yang terdiri dari kehadiran/ketepatan waktu dan sikap Lurah terhadap masyarakat, hasil kerja secara Kualitas dan kuantitas, dan tanggung jawab Lurah terhadap masyarakat.

1. Kerjasama

Kerjasama yaitu kemampuan Lurah untuk bekerjasama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga mencapai daya guna yang sebesar-besarnya. Dalam pemerintahan merupakan suatu hal yang harus dilakukan karena apabila seorang aparatur pemerintah kurang tingkat kerjasamanya maka tidak akan menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Hal tersebut dapat dilakukan Lurah dalam meningkatkan partsipasi masyarakat dalam pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik tersebut di Kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda. Dalam kerjasama tersebut terdiri dari kerjasama dengan organisasi kemasyarakatan dan kerjasama dengan masyarakat.

a. Kerjasama Lurah dengan organisasi kemasyarakatan

Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat perlu adanya kerjasama antara Lurah dengan organisasi kemasyarakatan. Lurah sebagai pemimpin serta penyelenggara program-program kegiatan harus memberikan kontribusi terhadap kelompok masyarakat secara merata, karena kerjasama memerlukan adanya keseimbangan antara masyarakat dengan organisasi kemasyarakatan tertentu

untuk meningkatkan integritas sosial masyarakat. Hal ini belum dilakukan oleh Lurah Gunung Lingai.

b. *Kerjasama Lurah dengan masyarakat*

Bahwa kerjasama yang dilakukan oleh Lurah bersama masyarakat dalam meningkatkan mobilitas sosial dan dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Gunung Lingai sudah berjalan cukup baik, namun sedikit ada masalah yang dilakukan oleh Lurah yaitu kurangnya Lurah dalam koordinasi di lapangan, artinya yaitu Lurah dalam kinerjanya belum menunjukkan kerjasamanya dengan masyarakat di lapangan dengan baik.

2. *Kedisiplinan*

Disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang bergabung di dalamnya suatu organisasi yang melaksakannya tugas dan fungsi tunduk pada hukum dan peraturan yang berlaku dengan baik dan dengan senang hati. disiplin pada dasarnya selalu dihubungkan dan dikaitkan dengan peraturan yang ada, baik yang sifatnya tertulis maupun yang tidak tertulis dan harus ditaati oleh setiap kepala pemerintahan.

a. *Kehadiran dan ketepatan waktu Lurah dalam pembangunan*

Kedisiplinan kehadiran dan ketepatan waktu Lurah dalam melaksanakan tugas pembangunan masyarakat di Kantor maupun dalam melaksanakan kegiatan pembangunan bersama masyarakat masih kurang. Lurah sering meninggalkan kegiatan pembangunan tanpa alasan yang jelas. Pada jam kantor Lurah terkadang keluar pada saat jam kerja tanpa alasan yang jelas dan pulang sebelum waktunya, sikap dan perilaku kepada masyarakat kurang efektif, tidak memperlihatkan bagaimana menjadi seorang kepala daerah yang bijaksana terhadap masyarakat Kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda.

b. *Sikap Lurah terhadap masyarakat*

Kurangnya sikap dan perilaku Lurah dalam memberikan informasi, dalam mengarahkan masyarakat untuk ikut melaksanakan kegiatan, dan sikap Lurah dalam berkomunikasi dengan masyarakat guna meningkatkan hubungan antara Lurah dengan masyarakat yang menghambat adanya pelaksanaan pembangunan di kelurahan Gunung Lingai.

3. *Hasil kerja*

a. *Kuantitas kerja Lurah*

Untuk meningkatkan efektifnya masyarakat dalam keikutsertaan pembangunan maka dilihat dari hasil kerja Lurah dicapai secara kuantitas dengan prosedur yang telah ditetapkan bersama masyarakat. dalam pembangunan harus menghasilkan sesuatu yang baik, yang masyarakat bisa menikmati secara memuaskan dan merata dalam jangka waktu yang lebih lama guna untuk mensejahterahkan masyarakat secara adil di kelurahan Gunung Lingai ini.

b. *Kualitas kerja Lurah*

Secara kualitas Lurah mampu mengendalikan suatu aktivitas yang dilakukan dengan kewajiban yang harus dijalankan. Dimana Lurah mampu bersosialisasi, berkoordinasi, berkerjasama dan berkomunikasi kepada masyarakat. dalam mennginterpretasikan kegiatan pembangunan perlu adanya keseimbangan antara

keahlian, kemandirian, dan kekeluargaan serta pendidikan yang dimiliki oleh Lurah tersebut.

4. *Tanggungjawab Lurah terhadap masyarakat*

Indikator kinerja Lurah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di kelurahan Gunung Lingai ini yaitu tanggungjawab Lurah terhadap masyarakatnya yang belum berjalan menuju kearah yang lebih baik dari yang sebelumnya.

5. *Partisipasi masyarakat dalam pembangunan*

a. *Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan*

Kinerja Lurah dalam mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan kurang maksimal sehingga masyarakat juga enggan untuk ikut serta dalam menyumbangkan pikirannya dalam kegiatan musyawarah dalam perencanaan program pembangunan tersebut.

b. *Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan*

Partisipasi masyarakat di kelurahan Gunung Lingai dalam pelaksanaan pembangunan masyarakat mendukung dan berperan aktif dalam bentuk kegiatan yang dilaksanakan di Kelurahan Gunung Lingai. dari hasil wawancara penulis yang dilakukan di Kelurahan Gunung Lingai mengenai efektivitas kinerja Lurah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda, kurang maksimal Lurah dalam mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan di Kelurahan Gunung Lingai.

6. *Faktor penghambat dan faktor pendukung*

a. *Faktor penghambat*

Kurangnya tanggungjawab Lurah terhadap tugas dan fungsinya pada pekerjaan yang dilaksanakan, Fasilitas sarana dan prasarana di kantor maupun di masyarakat, Kurangnya Partisipasi dari Masyarakat.

b. *Faktor pendukung*

Komunikasi yang baik dilakukan dengan organisasi kemasyarakatan maupun dengan masyarakat, Tersedianya sumberdaya alam baik secara kuantitas maupun kualitas, Insentif atau tunjangan gaji, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan permusyawaratan.

Pembahasan

Sosialisasi dan komunikasi yang dilakukan Lurah kepada organisasi kemasyarakatan kurang merata hanya ada beberapa organisasi kemasyarakatan yang aktif dijalankan. Pemantauan setiap organisasi kemasyarakatan belum dilakukan oleh Lurah dengan maksimal. Lurah sangat jarang mengadakan pertemuan atau musyawarah formal antara organisasi satu dengan organisasi yang lainnya maupun pertemuan dengan pihak kelurahan untuk mendiskusikan masalah pembangunan juga belum maksimal. Sehingga mempersulit adanya proses pembangunan yang dilaksanakan di lingkungan kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda tersebut.

Terkait dengan kerjasama seorang Lurah dengan masyarakat tidak terlepas dari suatu informasi mengenai pembangunan fisik dan non fisik, baik

yang akan dilaksanakan ataupun informasi mengenai pembangunan yang sedang berjalan, karena informasi merupakan suatu sarana yang dapat memberikan pemasukan kepada Kelurahan dan masyarakat terhadap permasalahan pembangunan yang terjadi di kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda..

Berdasarkan hasil penelitian yang melalui wawancara tentang kedisiplinan Lurah dalam melaksanakan tugas pembangunan masyarakat di Kantor maupun dalam melaksanakan kegiatan pembangunan bersama masyarakat sudah cukup baik yang tujuannya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat yang baik pula, namun terkadang Lurah meninggalkan kegiatan tanpa izin yang jelas. Pada jam kantor Lurah terkadang keluar pada saat jam kerja tanpa alasan yang jelas dan pulang sebelum waktunya, sikap dan perilaku kepada masyarakat kurang efektif, tidak memperlihatkan bagaimana menjadi seorang kepala daerah yang bijaksana dalam bersikap, berperilaku, berkomunikasi, dan berwibawa terhadap masyarakat, sehingga masyarakat menilai kedisiplinan Lurah kurang, dan sifat acuh-tak acuh masyarakat yang muncul dan mengakibatkan sebagian masyarakat tidak ikutserta dalam pembangunan.

Dilihat dari hasil penelitian yang melalui wawancara tersebut maka tingkat hasil kerja yang dicapai selama ini secara kuantitas dan kuantitas kurang memuaskan bagi masyarakat, masih ada kekurangan dari hasil kerja yang dicapai secara kuantitas.

Dari uraian di atas tanggungjawab Lurah terhadap masyarakatnya di kelurahan Gunung Lingai ini kurang maksimal. Sehingga adanya hambatan dalam melaksanakan kegiatan pembangunan, disini Lurah kurang tanggap terhadap masyarakat yang mempunyai keluhan-keluhan tentang kebutuhan mereka, mulai dari kesehatan masyarakat dan perekonomian masyarakat, serta kepedulian Lurah terhadap masyarakat juga kurang merata, mulai dari segi pendidikan, kesehatan, sosial, dan lambatnya Lurah dalam penyelesaian tugas-tugas yang dikerjakan dalam pembangunan, kurangnya Lurah dalam memberikan informasi maupun kontribusinya terhadap masyarakat, guna meningkatkan tanggungjawab Lurah terhadap masyarakat di kelurahan Gunung Lingai seharusnya dapat dilaksanakan dengan baik agar pembangunan di masyarakat dapat berjalan dengan lancar.

Dari hasil wawancara pada hasil penelitian bahwa partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan kurang maksimal, seperti penyusunan program kerja, musyawarah daerah yang dilaksanakan dalam merencanakan program pembangunan.

Program pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh Lurah tidak selalu mendapat dukungan yang berimbang pada terserapnya partisipasi masyarakat.

Faktor penghambat dari kinerja Lurah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat ini sangat dipengaruhi oleh tanggung jawab sendiri maupun masyarakat yang belum sadar akan pentingnya partisipasi dalam pembangunan serta fasilitator yang kurang dapat menghambat pelaksanaan pembangunan.

Faktor pendukung dalam kinerja Lurah ditunjang dari sumberdaya manusia dan sumberdaya alam, intensitas upah atau gaji yang diberikan untuk membantu

masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan di kelurahan Gunung Lingai.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan penulis menyimpulkan bahwa :

1. Kinerja Lurah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda masih belum optimal di karenakan kedisiplinan dalam bentuk kehadiran dan ketepatan waktu Lurah dalam melaksanakan pembangunan, dan sikap dan perilaku Lurah terhadap masyarakat kurang maksimal, hasil kerja Lurah secara kuantitas dan kualitas yang belum memenuhi tujuan yang diinginkan oleh masyarakat serta tanggungjawab Lurah terhadap masyarakat sangat kurang yaitu kurangnya Lurah dalam memantau perkembangan masyarakat sehingga dapat mengakibatkan kurangnya masyarakat dalam berpartisipasi dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembangunan di kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda.
2. Faktor Pendukung Efektivitas Kinerja Lurah dalam Meningkatkan Partisipasi dalam Pembangunan yaitu komunikasi yang baik dilakukan dengan organisasi kemasyarakatan maupun dengan masyarakat, tersedianya sumberdaya manusia baik secara kuantitas maupun kualitas, insentif atau tunjangan gaji, Melaksanakan kegiatan-kegiatan permusyawaratan dalam organisasi dan masyarakat dalam merencanakan kegiatan-kegiatan pembangunan. Sedangkan faktor Penghambatnya antara lain : minimnya fasilitas atau sarana dan prasarana di kantor maupun di masyarakat, ketidakdisiplinan Lurah dalam melaksanakan tugas yang diberikan dari pihak kecamatan, kurang mempertanggungjawabkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di dalam masyarakat, kurang berbaur dengan masyarakat yang dipimpin, Serta kontribusi di lapangan kurang maksimal.

Saran

Hendaknya Lurah sebagai Kepala Kelurahan memberikan keteladanan terhadap masyarakatnya dalam bidang kerjasamanya, kedisiplinannya, dan tanggungjawabnya terhadap masyarakat sehingga masyarakat ikut berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pembangunan di Kelurahan Gunung Lingai Kota Samarinda untuk pencapaian tujuan masyarakat yang sejahtera secara adil dan merata.

Daftar Pustaka

- Afifuddin. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV pustaka Setia.
Budiarto, Mariam, Ed.,1981, *Partisipasi dan Politik*, Jakarta : PT.Gramedia.
Budiyanto, Eko. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Sumberdaya Manusia*.
Yogyakarta: Graha Ilmu.
Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Andi

- Dwiyanto, Agus dkk. 2006. *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Fahrudin. Adi. 2011. *Pemberdayaan Partisipasi & Penguatan masyarakat*. Bandung : Humaniora.
- Gibson, Ivancevich Donelly, 2000. *Organisasi : Perilaku Struktur Proses*, Jakarta: Binarupa Aksara.
- Hatifah, SJ Sumarto, 2003. *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Hidayat, Wisnu, dkk. 2005. *Pembangunan partisipatif*. Yogyakarta : PenerbitYPAPI.
- Hasibuan. Malayu S.P. 2001. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Isbandi, Rukminto Adi, 2007. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas*. Dari Pemikiran Menuju Penerapan, Depok FISIP UI Press.
- Kaho, Yosef Riwu, 1988. *Prospek Otonomi Daerah di Indonesia*, Jakarta : PT Rajawali Grafika Persada.
- Kartono, Kartini. 2011. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta : Rajawali.
- Keban, Yaremis T. 1995. *Indikator Kinerja Pemda: Pendekatan Manajemen dan Kebijakan*. Yogyakarta: (makalah).
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2003, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Refika Aditama
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi Hadari, dan Martini Hadari. 2006. *Kepemimpinan yang Efektif*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Pasolong, Harbani, 2007. *Teori Administrasi Publik*, Bandung: Alfabeta.
- Riyadi dan Deddy Supriady Bratakusuma. 2003. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sastropoetro, Santoso. 1988. *Partisipasi Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung : Alumni.
- Sedarmayanti, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sembiring, Masana. 2012. *Budaya & Kinerja Organisasi*. Bandung: Fokus Media
- Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Steers, Richard M. 1985. *Efektivitas organisasi* (terjemah Magdalena Jamin). Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung Alfabeta.
- Sumodiningrat, Gunawan. 2007. *“Pemberdayaan Sosial : Kajian Ringkas tentang Pembangunan Manusia Indonesia”*. Penerbit Kompas, Jakarta.
- Tika, Pabundu. 2006. *Budaya Organisasi Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Tjokroamidjojo, Bintaro. 1981. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta : LP3ES.
- Utomo, Sad Dian, 2003. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembuatan Kebijakan Pembangunan*. Jakarta ; Yayasan Harkat Bangsa.
- Widodo, Terry. 1996. *Membangun Birokrasi Berbasis Kinerja*. Jakarta: Bayumedai Publishing.
- Wilson. Bangun, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Erlangga
- Dokumen-dokumen**
- Undang-Undang Dasar 1945.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Jakarta ; Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan, Jakarta; Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2007 tentang Pendataan Pembannngunan *Desa/Kelurahan*, Jakarta; Departemen dalam Negeri Republik Indonesia.
-,Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 64 1999 Tahun tentang Pedoman Umum Pengaturan Desa.

Sumber Internet

- <http://musa-abdul-jabbar.blogspot.com/2012/04/pengertian-efektivitas.html>
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Lurah>